

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan peningkatan pemahaman masyarakat atas pentingnya menjalankan berbagai prinsip keuangan berdasarkan prinsip syariah. Seiring dengan perkembangan zaman kini bidang keuangan syariah khususnya Perbankan Syariah mulai banyak diminati oleh calon nasabahnya. Berdasarkan data, pada tahun 2019 terdapat 14 bank syariah dengan jumlah kantor sebanyak 1.905 unit. Pada tahun 2020, jumlah kantor cabang meningkat menjadi 2.020 unit dengan jumlah bank yang tetap sama seperti tahun sebelumnya. Di tahun 2021, terdapat 12 bank syariah dengan jumlah kantor sebanyak 2.023 unit. Kemudian, pada tahun 2022, jumlah bank syariah bertambah menjadi 13 dengan total kantor sebanyak 1.994 unit, dan pada tahun 2023 terdapat 13 bank syariah dengan jumlah kantor sebanyak 1.954 unit (OJK, 2022).² Minat masyarakat untuk berkariere di perbankan syariah didukung oleh fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Sebagian besar dari mereka cenderung memilih bekerja di sektor syariah, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui karier yang menjanjikan di perbankan syariah, tetapi juga sebagai media dakwah untuk mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia. Dengan menerapkan

² Badan Pusat Statistik (BPS), "Jumlah Bank dan Kantor Bank," 2024.

syariah yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, perbankan syariah menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis Islam di Indonesia.

Industri keuangan syariah di Indonesia terus berkembang pesat pada tahun 2024. Hingga September, pembiayaan perbankan syariah tumbuh 11,40% menjadi Rp628,46 triliun, dengan aset mencapai Rp919,83 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan dana pihak ketiga (DPK) yang naik 12,03%. Dengan 86,7% populasi Muslim, Indonesia memiliki potensi besar untuk pertumbuhan lebih lanjut dalam sektor ini. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan digitalisasi juga berperan penting dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah.³ Data ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Namun, meskipun terdapat pertumbuhan yang signifikan, perbankan syariah masih menghadapi tantangan besar dalam menarik minat lulusan untuk berkarier di sektor ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun industri perbankan syariah menunjukkan prospek cerah, belum banyak lulusan yang memilih sektor ini sebagai pilihan karier utama mereka. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apa saja faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier di perbankan syariah, untuk mengoptimalkan kontribusi sektor pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas bagi industri keuangan syariah. Pengertian Bank syariah menurut Muhammad adalah Bank yang

³ Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), “Statistik Perbankan Syariah,” 2024, <https://ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>.

operasionalnya tidak bergantung pada bunga. Bank Syariah atau dikenal sebagai bank tanpa bunga, merupakan entitas keuangan atau perbankan dimana sistem operasional dan produknya direalisasikan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad saw. Dengan kata lain Bank Syari'ah merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya melakukan layanan pembiayaan atau biasa disebut kredit serta beberapa jasa lainnya yang berada pada arus pembiayaan dan pergerakan uang dimana kegiatan operasionalnya harus berlandaskan hukum Islam.⁴

Perbankan syariah memiliki fungsi utama sebagai lembaga penghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Tujuan utamanya adalah memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah sekaligus mendorong kesadaran syariah di kalangan umat Islam. Pesatnya pertumbuhan bank syariah juga berkontribusi pada meningkatnya permintaan akan sumber daya manusia (SDM) atau karyawan ahli di sektor ini. Namun, seiring perkembangan perbankan syariah yang berjalan seiring dengan kemajuan sektor perbankan nasional, persaingan untuk mendapatkan SDM berkualitas semakin ketat. SDM yang unggul menjadi faktor kunci yang mendukung kemajuan sektor keuangan syariah, khususnya bank syariah, agar dapat berkembang lebih pesat lagi.⁵

Dalam industri perbankan syariah, kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memahami prinsip-prinsip perbankan Islam semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berbagai

⁴ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (Yogyakarta: UUPAPMP YKPN, 2000), hal. 62.

⁵ *Ibid.*, hal. 65

perusahaan penyedia SDM berperan dalam merekrut dan menyalurkan tenaga kerja yang memiliki pemahaman mengenai akad syariah, manajemen risiko syariah, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah (sharia compliance). Perusahaan outsourcing seperti PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS) sering bekerja sama dengan bank syariah dalam menyediakan tenaga operasional seperti teller, customer service, hingga tenaga pemasaran. Selain itu, perusahaan headhunter dan rekrutmen, seperti PT Michael Page Indonesia dan PT Monroe Consulting Group, membantu perbankan syariah dalam mencari tenaga kerja profesional untuk posisi strategis dan spesialis syariah. Kemajuan teknologi juga mendorong munculnya platform digital rekrutmen seperti JobStreet, Kalibrr, dan Glints yang semakin mempermudah pencocokan antara pencari kerja dan institusi perbankan syariah. Selain dari perusahaan penyedia SDM, lembaga pendidikan dan pelatihan seperti LSP Perbankan Syariah, PERBANAS Institute, dan STEI Tazkia turut berperan dalam mencetak tenaga profesional yang siap bekerja di sektor ini melalui program sertifikasi dan pelatihan berbasis syariah. Dengan adanya berbagai penyedia SDM ini, diharapkan perbankan syariah dapat terus berkembang dengan dukungan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁶

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki prodi Akuntansi Syariah yang membekali mahasiswanya dengan pengetahuan mendalam

⁶ Faiqotul Himmah dan Fauzatul Laily Nisa, "Partisipasi Lembaga Pendidikan Dalam Mempromosikan Kesadaran dan Keterampilan Ekonomi Syariah," *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 3 (2024): 218–28.

tentang akuntansi syariah dan akuntansi konvensional sejak semester awal hingga akhir. Setiap periode wisuda, jurusan ini meluluskan akuntan yang memiliki karakter dan keterampilan profesional, khususnya di bidang keuangan syariah, dengan orientasi pada kebutuhan pasar kerja, termasuk di sektor perbankan syariah. Melalui kurikulum yang dirancang secara komprehensif, mahasiswa diharapkan memahami perbedaan konsep antara keuangan syariah dan keuangan konvensional, yang menjadi bekal penting dalam menjalankan profesi di bidang perbankan syariah. Dengan pemahaman tersebut, lulusan diharapkan dapat bekerja sesuai prinsip syariat Islam yang berlaku dan mampu berpartisipasi signifikan pada kemajuan perbankan syariah di Indonesia.

Dengan kurikulum yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang keuangan syariah sejak awal perkuliahan, hasilnya mulai terlihat dari meningkatnya minat mereka untuk berkarier di sektor tersebut. Minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah memperlihatkan tren yang positif, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi syariah. Berdasarkan hasil pra-penelitian oleh peneliti kepada 30 mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021 dan 2022, ditemukan bahwa ada 21 mahasiswa memiliki minat untuk berkarier di perbankan syariah. Dapat dilihat bahwa motivasi mereka untuk memilih perbankan syariah sebagai jalur karier terbilang baik. Selain itu, persepsi terhadap industri perbankan syariah juga cukup positif. Mahasiswa juga menunjukkan tingkat pengetahuan yang sangat baik mengenai akuntansi syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa

perbankan syariah mulai menjadi pilihan karier yang menarik bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang memiliki pemahaman dan ketertarikan terhadap sektor ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap hasil dari suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan keyakinan sosial dan motivasi untuk memenuhi ekspektasi lingkungan, sedangkan kontrol perilaku merujuk pada sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan atau kendali atas perilaku tersebut, termasuk keyakinan terhadap faktor-faktor yang dapat mempermudah atau menghambat pelaksanaan perilaku. Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah mencerminkan keyakinan terhadap tindakan yang dianggap baik atau buruk, yang akan memengaruhi sikap dan minat terhadap karier di sektor ini. Motivasi mahasiswa berkaitan dengan norma subyektif, yaitu sejauh mana individu terdorong untuk mengikuti pandangan sosial atau norma yang berlaku mengenai karier yang dianggap layak. Adapun pengetahuan akuntansi syariah termasuk dalam aspek kontrol perilaku, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam memahami dan menguasai bidang akuntansi syariah, yang akan memperkuat atau melemahkan niat untuk menekuni profesi di bidang

tersebut.⁷ Dengan demikian, TPB menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk menjelaskan bagaimana persepsi, motivasi, dan pengetahuan berkontribusi terhadap terbentuknya minat berkarier di perbankan syariah.

Minat merupakan sebuah motivasi yang mengakibatkan konsentrasi individu terikat terhadap hal yang spesifik seperti pekerjaan, pengetahuan, benda dan orang.⁸ Minat timbul karena ketertarikan mengenai suatu keadaan yang menjadi alasan individu untuk menjalankan suatu hal kepada dirinya. Karier merupakan runtutan *experiences* atau runtutan pekerjaan yang telah dijalankan individu pada perjalanan hidup individu untuk menyajikan kesinambungan, kedamaian, dan keinginan untuk maju akibatnya dapat mewujudkan sikap dan perilaku tertentu. Menurut Abror dan abdul rahman terdapat dua faktor yang mempengaruhi sebuah minat minat, yaitu faktor intrinsik (dari dalam) yang memberikan pangaruh terhadap minat seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar, kemudian faktor yang kedua adalah faktor eksternal (dari luar) yang dapat mempengaruhi minat misalnya adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana, dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.⁹

Motivasi berkarier dapat berasal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan harapan untuk mengembangkan karier di bidang yang

⁷ Lathifah Rahmi Rafiq dan Mia Angelina Setiawan, “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah” 2, no. 3 (2020): 2929–41.

⁸ Jahja dan Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 61.

⁹ Abror dan Abdul Rahman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hal. 135.

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Terdapat dua jenis motivasi yang digolongkan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu dan biasanya terkait dengan minat pribadi, kepuasan, atau nilai-nilai yang dianut. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti imbalan finansial, tekanan sosial, atau kesempatan untuk meningkatkan status sosial.¹⁰ Dalam konteks karier di perbankan syariah, mahasiswa akuntansi syariah perlu memiliki motivasi yang kuat untuk berkarier agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sektor ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dapat mempengaruhi minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah. Motivasi intrinsik mahasiswa mungkin terkait dengan keinginan untuk bekerja di sektor yang sejalan dengan nilai-nilai agama yang mereka anut, sementara motivasi ekstrinsik dapat berkaitan dengan faktor seperti gaji, keamanan kerja, dan prospek karier di masa depan.

Selain motivasi, mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perbankan syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas SDM perbankan syariah juga sangatlah penting. Seseorang yang termotivasi biasanya siap untuk bertindak. Bentuk tindakannya dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi. Beberapa orang

¹⁰ Zet Ena dan Sirda H Djami, “Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota,” *Among Makarti* 13, no. 2 (2021): 68–77, <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>.

dengan motivasi yang sama dan dalam situasi yang sama mungkin tindakannya berbeda-beda karena memandang situasi secara berbeda.¹¹

Pengetahuan tentang akuntansi syariah juga merupakan faktor kunci yang memengaruhi minat mahasiswa berkarier di sektor perbankan syariah. Penguasaan materi mendalam terkait prinsip-prinsip akuntansi syariah dan regulasi yang berlaku dapat memberikan kepercayaan diri yang lebih besar bagi mahasiswa dalam memilih karier di sektor ini. Menurut Gunawan Aji dkk, pendidikan yang berkualitas dalam akuntansi syariah dapat menciptakan lulusan yang berani berjuang di lembaga keuangan syariah.¹² Pendidikan ini tidak hanya mencakup pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengelola fungsi keuangan di lembaga syariah. Adanya keterampilan intelektual secara mendalam tentang akuntansi syariah, menjadikan mahasiswa merasa lebih siap dan mampu untuk berkontribusi di industri keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penguatan kurikulum dan pembelajaran akuntansi syariah di perguruan tinggi agar mahasiswa lulus dengan kondisi siap berkompetisi dan berkarier di bidang perbankan syariah.

Tujuan dari kajian ini yaitu mengkaji pengaruh motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di sektor perbankan syariah pada mahasiswa akuntansi syariah. Melihat dari penelitian sebelumnya, sebagaimana yang dilakukan oleh Della Putri Ramandha dkk,

¹¹ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2014), hal. 50.

¹² Gunawan Aji et al., "Tantangan Dan Prospek Akuntansi Syariah di Era Globalisasi," *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 11–23, <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.227>.

mereka meneliti pengaruh religiusitas, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di sektor perbankan syariah, namun tidak membahas variabel motivasi dan persepsi secara spesifik.¹³ Penelitian Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati mengkaji pengaruh motivasi, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat berkarier, tetapi tidak secara mendalam menghubungkannya dengan konteks akuntansi syariah. Penelitian M. Yarham dkk berfokus pada pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah, tetapi tanpa mempertimbangkan variabel pengetahuan akuntansi syariah.¹⁴ Penelitian Estika Fitriani dkk mengaitkan pengetahuan akuntansi syariah, keagamaan, dan promosi kerja dengan minat berkarier, namun lebih berorientasi pada konteks promosi kerja daripada persepsi dan motivasi.¹⁵ Penelitian Nurhayati Al Ismiarif dkk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, pasar kerja, pengalaman magang, motivasi, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarier di bank syariah, tetapi tidak mengintegrasikan variabel pengetahuan akuntansi syariah secara eksplisit.¹⁶ Penelitian Kasmiri dan Siti Naila Karima serta Aris Zulianto juga meninjau pengaruh persepsi dan motivasi terhadap

¹³ Della Putri Ramandha, Nuramalia Hasanah, dan Diah Armeliza, “Pengaruh religiusitas, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir di sektor perbankan syariah” 5, no. 7 (2024): 726–37.

¹⁴ M Yarham, Eka Putri Munthe, dan Ridwana Siregar, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah” 1, no. 4 (2023).

¹⁵ Fitriani Estika, Suhaidar, dan Agustina Duwi, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan, dan Pertimbangan Promosi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bangka Belitung,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 9, no. 4 (2023): 1054–67, <https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1246>.

¹⁶ Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, dan Ida Nurhayati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)” 1, no. 3 (2023): 268–92.

minat berkarier, namun fokus mereka tidak mencakup variabel pengetahuan akuntansi syariah sebagai bagian dari analisis.¹⁷

Penelitian ini tentu memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang umumnya hanya fokus pada satu atau dua faktor yang mempengaruhi minat berkarier. Sementara penelitian sebelumnya menekankan pada motivasi atau persepsi secara terpisah, penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah dalam satu kerangka kerja. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap keputusan karier mahasiswa akuntansi syariah di perbankan syariah. Dengan demikian, harapan atas hasil penelitian ini adalah dapat menyajikan wawasan bagi mahasiswa untuk memilih berkarier di sektor perbankan syariah.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas yaitu, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah, diperlukan penelitian yang mendalam terkait aspek motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “**Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkari**er di **Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

Alasan pemilihan judul ini adalah karena dalam era sekarang, minat berkarier

¹⁷ Kasmiri dan Siti Naila Karima, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkari

di perbankan syariah semakin penting, dan mahasiswa harus memiliki motivasi yang kuat, persepsi yang baik, serta pengetahuan yang memadai untuk bisa berkontribusi secara optimal di sektor tersebut. Akuntansi syariah berperan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di perbankan syariah dan memajukan ekonomi syariah secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang penelitian menjelaskan bahwa terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat berkarier di perbankan syariah merupakan faktor penting yang mendorong mahasiswa dalam karier di sektor ini. Minat berkarier mahasiswa akuntansi syariah di perbankan syariah tergolong tinggi. Hal ini diindikasikan dari hasil kuesioner pra-penelitian yang diberikan kepada 30 mahasiswa akuntansi syariah. Dari jumlah tersebut terdapat 21 jumlah mahasiswa berminat untuk berkarier di perbankan syariah.
2. Motivasi mahasiswa dalam memilih karier di perbankan syariah menjadi variabel kunci yang perlu diperhatikan. Motivasi mahasiswa dalam memilih karier di perbankan syariah tergolong baik. Hal ini berdasarkan hasil pra-penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan dan semangat yang cukup kuat untuk mempertimbangkan perbankan syariah sebagai pilihan karier.
3. Persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah juga berperan penting dalam membentuk minat berkarier. Persepsi mahasiswa terhadap

perbankan syariah tergolong positif. Berdasarkan hasil pra-penelitian, mahasiswa memandang sektor ini sebagai bidang kerja yang menjanjikan dan sesuai dengan nilai-nilai yang mereka yakini.

4. Pengetahuan tentang akuntansi syariah adalah faktor yang mendasar bagi mahasiswa yang ingin berkarier di perbankan syariah. Pengetahuan mahasiswa mengenai akuntansi syariah sudah tergolong cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil pra-penelitian yang mengindikasikan bahwa mahasiswa menguasai pemahaman yang cukup terhadap prinsip dasar akuntansi syariah, sehingga dapat dijadikan sebagai modal penting untuk membentuk kesiapan mereka berkarier di perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas menjelaskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah?
2. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah?
3. Apakah persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah?
4. Apakah pengetahuan akuntansi syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah.
4. Untuk menguji signifikansi pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa berkarier di Perbankan Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan *theory of planned behavior* (TPB), khususnya terkait pengaruh motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Kajian ini diharapkan dapat menjadi ajang pelatihan bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terkait bidang yang diteliti, yaitu motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah.

Selain itu, tujuan dari kajian ini adalah menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan menjadi pengalaman praktis di lapangan, khususnya dalam konteks minat berkarier di perbankan syariah.

b. Bagi Akademisi

Tujuan dari kajian ini dilakukan agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dalam bidang akuntansi syariah, khususnya dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki minat dan pengetahuan yang memadai untuk berkarier di perbankan syariah melalui pemahaman yang lebih baik mengenai motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Kajian ini bertujuan menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa untuk memahami faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap minat berkarier di perbankan syariah. Dari kajian ini, mahasiswa mampu lebih memahami apa itu motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah, serta menjadikannya sebagai acuan dalam mempertimbangkan pilihan karier di sektor perbankan syariah. Selain itu, temuan dari kajian ini mengindikasi mahasiswa untuk lebih memahami peluang serta tantangan yang ada di industri perbankan syariah, agar mahasiswa lebih percaya diri untuk memasuki dunia kerja di bidang tersebut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian ini dijadikan referensi dan pembanding yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi syariah maupun pengetahuan lain yang terdapat dalam penelitian, terutama bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas permasalahan ini lebih mendalam. Dengan menyediakan data dan temuan terkait pengaruh motivasi, persepsi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di perbankan syariah, penelitian ini dapat menjadi dasar yang bermanfaat untuk penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain atau memperluas cakupan studi pada kelompok atau institusi yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Adapun kajian ini mengkaji mengenai “Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pemahaman Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkariere di Perbankan Syariah pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”. Tujuan dari kajian ini yaitu mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y. Variabel X merupakan variabel bebas (*independent*) terdiri dari variabel X_1 (motivasi), X_2 (persepsi), dan X_3 (pengetahuan akuntansi syariah) serta variabel Y (minat berkarier di perbankan syariah) sebagai variabel terikat (*dependent*).

2. Batasan Masalah

Mengantisipasi kemungkinan melebarnya pembahasan dalam penilitian, maka peneliti menetapkan batasan yang harus ditaati, yakni sebagai berikut:

- a. Objek penelitian adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2021 dan 2022.
- b. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini berupa motivasi (X_1), persepsi (X_2), pemahaman akuntansi syariah (X_3), dan minat berkarier (Y).
- c. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Minat Berkarier di Perbankan Syariah

Minat berkarir adalah ketertarikan seseorang pada suatu bidang pekerjaan karena dianggap pekerjaan tersebut menjanjikan jenjang karir yang bagus dimasa depan.¹⁸ Minat berkarier di perbankan syariah adalah kecenderungan atau ketertarikan individu untuk memilih karier di bidang perbankan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat suatu individu, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinistik).¹⁹ Minat ini

¹⁸ Abror dan Abdul Rahman, "Psikologi Pendidikan", (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hal. 135.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 158.

mencerminkan ketertarikan dan komitmen individu terhadap pilihan karier yang diambil.

b. Motivasi

Kata motivasi berasal dari istilah “motif” yang berarti kekuatan yang ada dalam tubuh manusia yang melatarbelakangi manusia tersebut bertindak atau berbuat. Oleh karena itu motivasi berarti sebagai dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk terus mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk memenuhi segala kebutuhannya.²⁰

c. Persepsi

Githa Paradikma mengatakan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh pengetahuan, keinginan dan pengalaman yang memberikan reaksi pada panca indra.²¹ Persepsi yang dihasilkan setiap orang akan berbeda, hal tersebut dikarenakan adanya perasaan, kemampuan berpikir, serta pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu satu dengan yang lainnya berbeda. Persepsi dapat memengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap berbagai hal, termasuk peluang karier di lembaga keuangan syariah.

²⁰ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hal. 154.

²¹ Githa Paradikma, “Persepsi Mahasiswa KKI IAIN Samarinda Terhadap Implementasi Islam Moderat,” *Tarbiyah Wa Ta ’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2019): 11–20, <https://doi.org/10.21093/twt.v6i1.2037>.

d. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari pengetahuan yaitu hasil tahu atau pemahaman seseorang mengenai suatu hal. Pengetahuan mencakup informasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh melalui pengamatan, pengalaman, atau pembelajaran. Pengetahuan dapat bersifat umum atau khusus, bergantung pada konteks dan bidangnya.²² Akuntansi Syariah diartikan sebagai proses identifikasi, klasifikasi, dan pelaporan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang didasarkan pada prinsip dan akad syariah dimana harus dipastikan tidak mengandung *zhulum* (kezaliman), *riba*, *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), barang yang haram, dan membahayakan.²³ Pengetahuan akuntansi syariah merupakan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip akuntansi yang sesuai dengan hukum syariah Islam. Pengetahuan ini mencakup teori, praktik, serta aplikasi dari akuntansi syariah dalam konteks bisnis.

2. Definisi Operasional

a. Minat Berkarier di Perbankan Syariah

Keinginan dan ketertarikan mahasiswa untuk menjadikan perbankan syariah sebagai pilihan karier di masa depan, yang tercermin melalui sikap positif dan keinginan untuk mengembangkan diri di bidang ini.

²² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (KBBI), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2024).

²³ *Ibid.*, hal. 14

b. Motivasi

Dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk berkarier di perbankan syariah, yang meliputi aspek seperti harapan akan kesejahteraan, keinginan untuk berkontribusi pada masyarakat, serta pengaruh lingkungan sosial.

c. Persepsi

Pandangan dan penilaian mahasiswa mengenai perbankan syariah, termasuk pemahaman mereka tentang prospek karier, stabilitas pekerjaan, dan nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam industri perbankan syariah.

d. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan syariah, termasuk pemahaman mengenai produk-produk perbankan syariah, regulasi yang berlaku, dan praktik akuntansi yang diterapkan di perbankan syariah.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi ini bertujuan agar penulis terbantu dalam memberikan struktur yang terorganisir pada skripsi, sehingga skripsi dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan skripsi kuantitatif ini yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdapat halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji,

halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdapat beberapa bab, yaitu:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari *grand theory*, kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) variabel dan pengukuran, (d) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (e) instrumen penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) analisis data, (h) tahapan penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan yang sesuai dengan data yang diperoleh penulis.

f. Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.